KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT FASILITASI INFRASTRUKTUR DAERAH

LAPORAN BULAN

September 2023

Ahli Muda Informatika

Swakelola Koordinasi Perencanaan dan Penganggaran Dana Alokasi Khusus Pengelolaan Sumber Daya Air

Oleh: Febrianto

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Kegiatan Swakelola Koordinasi Perencanaan dan Penganggaran Dana Alokasi Khusus Pengelolaan Sumber Daya Air ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bahan masukan serta kajian dalam pelaksanaan kegiatan swakelola tersebut dalam hal pengalokasian Dana Alokasi Khusus Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air. Laporan disusun berdasarkan hasil kerja penyusun di Pusat Fasilitasi Infrastruktur Daerah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada **Bulan September 2023**.

Terima kasih terhadap seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa data, informasi, dan diskusi terkait kegiatan Koordinasi Perencanaan dan Penganggaran Dana Alokasi Khusus Pengelolaan Sumber Daya Air sehingga Laporan ini selesai sebagaimana mestinya. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, September 2023
Penyusun

Febrianto

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN **5**

1.1 Latar Belakang **5**
1.2 Dasar Hukum **6**
1.3 Tujuan **7**
1.4 Keluaran dan Manfaat **7**
1.4.1 Keluaran 7
1.4.2 Manfaat 7
1.5 Tempat Pelaksanaan Kegiatan **8**
1.6 Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan **8**
1.6.1 Pelaksana Kegiatan 8
1.6.2 Penanggung Jawab Kegiatan 8
1.7 Penerima Manfaat Kegiatan **8**
1.8 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **9**

BAB II **10**

RENCANA KERJA BULAN INI **10**

2.1 Mengintegrasikan Aplikasi Portainer Pada Serever Sistem Informasi Irigasi Daerah **10**
2.2 Riverse Proxy Antara Server e-Monitoring DAK dengan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah **11**
2.3 Penyempurnaan Konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah **12**

BAB III **14**

PELAKSANAAN PEKERJAAN **14**

3.1 Selesainya Melakukan Mengintegrasikan Aplikasi Portainer Pada Serever Sistem Informasi Irigasi Daerah **14**
3.2 Selesainya Melkakuan Riverse Proxy Antara Server e-Monitoring DAK dengan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah **15**
3.3 Selesainya Melakukan Penyempurnaan Konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah **16**

LAMPIRAN **18**

plikasi Portainer **19**

reverse proxy 23

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permen PUPR Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi, presentase luas daerah irigasi kewenangan daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) sebesar 65,6% lebih luas dibandingkan kewenangan pusat.

Target pembangunan, peningkatan jaringan irigasi kewenangan Pemda tahun 2020-2024 adalah sebesar 166.500 Ha, sedangkan target rehabilitasi jaringan irigasi kewenangan Pemda tahun 2020-2024 adalah 1.358.387 Ha. Target pembangunan infrastruktur pengendali banjir tahun 2020-2024 adalah 124,4 km. Seluruh target akan dilaksanakan melalui mekanisme pendanaan transfer khusus berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik Bidang Irigasi dan Pengendali Banjir.

Total Alokasi DAK Irigasi TA 2015-2020 mencapai 25,2 T. Namun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan DAK fisik Bidang Irigasi 2015-2020 menunjukan masih banyak kelemahan yang perlu dibenahi antara lain kurangnya pemahaman Pemda dalam perencanaan, kesulitan dalam menentukan prioritas penanganan, dan penyusunan desain teknis serta kualitas perkerjaan kurang baik karena supervise yang lemah.

Berdasarkan data kondisi jaringan irigasi kewenangan daerah, rata-rata kondisi jaringan irigasi masih didominasi oleh kondisi rusak sedang (42%), dan rusak berat (23%) pada tahun 2018. Selain itu rata-rata nilai Indeks Kondisi Jaringan Irigasi (IKSI) baru sebesar 52,36%.

Data teknis kondisi dan kinerja irigasi kewenangan Pemda diinput dan direkapitulasi secara manual sehingga kekeliruan dan kesalahan sangat mungkin

terjadi sehingga diperlukan penguatan aspek perencanaan dan permograman serta database DAK bidang SDA.

1.2 Dasar Hukum

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan implementasi dari peraturan perundangan terkait, antara lain:

a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
c. Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
f. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024;
g. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah 2020;
h. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2019 tentang Rincian Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2020;
i. Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik Tahun Anggaran 2021;
j. Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
k. Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi;
l. Peraturan Menteri PUPR Nomor 16/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa Lebak;
m. Peraturan Menteri PUPR Nomor 17/PRT/M/2015, tentang Komisi Irigasi;
n. Peraturan Menteri PUPR Nomor 21/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tambak;

o. Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2015, tentang Pengelolaan Aset Irigasi;
p. Peraturan Menteri PUPR Nomor 29/PRT/M/2015, tentang Rawa;
q. Peraturan Menteri PUPR Nomor 30/PRT/M/2015, tentang Pengambangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi;
r. Peraturan Menteri PUPR Nomor 8/PRT/M/2020, tentang Petunjuk Operasional DAK Infrastruktur PUPR.

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Mengintegrasikan data dan informasi terkait dengan database DAK bidang SDA.
2. Mengendalikan mutu dan kualitas data DAK bidang SDA.
3. Mendukung kebutuhan stakeholders terhadap data dan informasi DAK bidang SDA.

1.4 Keluaran dan Manfaat

1.4.1 Keluaran

Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaturan Awal Kontainer Sistem Informasi Irigasi Daerah.
2. Strategi Backup dan Pengembalian Sistem Informasi Irigasi Daerah.
3. Implementasi Monitoring Sistem Informasi Irigasi Daerah.
4. Pemantauan Penggunaan Sumber Daya Sistem Informasi Irigasi Daerah.

1.4.2 Manfaat

Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dari Server Sistem Informasi Irigasi Daerah.

2. Skalabilitas yang Lebih Baik.
3. Pembaruan dan Pengelolaan yang Mudah.
4. Efisiensi Penyimpanan dan Penyaluran.

1.5 Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berlokasi di kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta 12110.

1.6 Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan

1.6.1 Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan oleh Konsultan Individu (KI) Ahli Muda Informatika dengan kualifikasi sebagai berikut:

a. Pendidikan minimal strata 1 (S1) Teknik Informatika;
b. Memiliki pengalaman melakukan / membuat konfigurasi server aplikasi database;
c. Memiliki kompetensi melakukan / membuat konfigurasi server aplikasi database.

Konsultan Individu (KI) Ahli Muda Informatika diarahkan oleh tim Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air, Pusat Fasilitasi Infrastruktur Daerah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

1.6.2 Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung jawab kegiatan adalah Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air, Pusat Fasilitasi Infrastuktur Daerah, Setjen, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

1.7 Penerima Manfaat Kegiatan

a. Pusat Fasilitasi Infrastuktur Daerah, Kementerian PUPR.
b. Kementerian terkait (Kementerian Keuangan, Bappenas, Kemendagri).
c. Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

1.8 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Konsultan Ahli Muda Informatika adalah selama 2 (dua) bulan atau 60 (enam puluh) hari kalender yang dimulai tanggal 21 Agustus 2023 dan berakhir pada 18 September 2023.

BAB II
RENCANA KERJA BULAN INI

Rencana kegiatan Swakelola Pengembangan Database DAK Bidang SDA dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu:

1. Mengintegrasikan Aplikasi Portainer Pada Serever Sistem Informasi Irigasi Daerah;
2. Melakukan Riverse Proxy Antara Server e-Monitoring DAK dengan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah;
3. Penyempurnaan Konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah.

Pada bulan ke-2 ini (Agustus 2023), kegiatan yang dikerjakan adalah sebagai berikut :

2.1 Mengintegrasikan Aplikasi Portainer Pada Serever Sistem Informasi Irigasi Daerah

Integrasi aplikasi Portainer pada Server Sistem Informasi Irigasi Daerah merupakan langkah penting dalam mengelola dan memantau kontainer Docker yang digunakan dalam infrastruktur aplikasi. Portainer merupakan antarmuka pengguna grafis yang mempermudah manajemen lingkungan Docker.

Langkah awal dalam proses integrasi ini adalah instalasi aplikasi Portainer di Server Sistem Informasi Irigasi Daerah. Instalasi ini memungkinkan akses ke antarmuka web yang intuitif untuk mengelola kontainer Docker dengan lebih efisien.

Setelah instalasi, konfigurasi Portainer dilakukan untuk sesuaikan dengan lingkungan Docker yang ada. Langkah ini mencakup pengaturan otorisasi, pengelompokan kontainer, dan pemetaan sumber daya yang diperlukan dalam infrastruktur aplikasi sistem irigasi.

Selanjutnya, integrasi ini memungkinkan pengawasan kontainer, pemantauan kinerja, serta manajemen siklus hidup kontainer secara visual. Portainer memberikan kemudahan dalam membuat, menghapus, dan mengelola kontainer serta menyediakan informasi detil tentang status dan log kontainer.

Proses integrasi juga melibatkan pemahaman tentang fitur-fitur Portainer seperti manajemen stok kontainer, pengelolaan jaringan, dan kemampuan untuk melihat dan mengubah konfigurasi kontainer Docker dengan lebih mudah.

Dengan integrasi aplikasi Portainer pada Server Sistem Informasi Irigasi Daerah, pengguna dan administrator sistem dapat dengan mudah memantau, mengelola, dan mengoptimalkan kontainer Docker. Ini mempermudah tugas administratif dan memastikan efisiensi dalam menjaga infrastruktur aplikasi irigasi.

2.2 Riverse Proxy Antara Server e-Monitoring DAK dengan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah

Penggunaan Reverse Proxy antara Server e-Monitoring DAK dan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah menjadi langkah strategis untuk mengatur dan mengarahkan lalu lintas data dari sumber yang berbeda. Reverse Proxy bertindak sebagai perantara yang menerima permintaan dari klien, lalu meneruskannya ke server tujuan.

Langkah awal dari integrasi Reverse Proxy ini adalah konfigurasi server yang berperan sebagai Reverse Proxy. Pengaturan ini memungkinkan server tersebut menerima permintaan dari klien, kemudian mengarahkannya ke Server Sistem Informasi Irigasi Daerah atau Server e-Monitoring DAK berdasarkan aturan tertentu.

Setelah konfigurasi selesai, dilakukan pengujian integrasi untuk memastikan bahwa lalu lintas data antara Server e-Monitoring DAK dan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah diarahkan dengan tepat oleh Reverse Proxy. Pengujian ini memvalidasi kehandalan dan keakuratan arah lalu lintas data.

Penerapan Reverse Proxy memungkinkan pemantauan dan pengaturan akses yang lebih baik terhadap lalu lintas data antara kedua server tersebut. Ini memberikan keamanan tambahan, memisahkan sumber daya jaringan, serta memfasilitasi manajemen lalu lintas secara efektif.

Selain itu, integrasi ini juga dapat meningkatkan kinerja dan keandalan sistem secara keseluruhan dengan membagi beban lalu lintas antara dua server yang berbeda. Hal ini dapat mengoptimalkan respons server serta memastikan ketersediaan layanan yang lebih baik bagi pengguna akhir.

Dengan Reverse Proxy yang terintegrasi secara efisien, komunikasi antara Server e-Monitoring DAK dan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah dapat dilakukan dengan lebih aman, teratur, dan efektif. Ini mendukung operasional yang lebih lancar dalam mengelola data antara kedua entitas tersebut.

2.3 Penyempurnaan Konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah

Proses penyempurnaan konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah merupakan tahapan krusial dalam meningkatkan kinerja, keamanan, dan ketersediaan layanan yang terkait dengan sistem irigasi.

Langkah awal dari penyempurnaan ini adalah evaluasi menyeluruh terhadap konfigurasi server yang ada. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap kebutuhan sistem, performa server, serta keamanan infrastruktur yang digunakan.

Setelah evaluasi, dilakukan penyesuaian konfigurasi server untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan terbaru, peningkatan performa, dan optimalisasi sumber daya. Pembaruan ini mencakup pengaturan ulang, pemantauan, dan peningkatan keamanan sistem.

Pengoptimalan konfigurasi juga melibatkan penyesuaian terhadap kapasitas penyimpanan dan pengelolaan jaringan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan responsivitas server terhadap permintaan.

Pengujian intensif dilakukan setelah penyempurnaan konfigurasi untuk memverifikasi bahwa perubahan yang diterapkan tidak mengganggu ketersediaan layanan. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa konfigurasi baru telah meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Dokumentasi yang terperinci mengenai perubahan yang dilakukan pada konfigurasi server disusun sebagai panduan bagi administrator sistem. Dokumentasi ini mencakup langkah-langkah perubahan, panduan pemeliharaan, serta rekomendasi terkait pengelolaan konfigurasi yang disempurnakan.

Dengan penyempurnaan konfigurasi server, diharapkan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah dapat beroperasi dengan lebih optimal, aman, dan dapat mengakomodasi kebutuhan sistem yang terus berkembang.

BAB III
PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pada Bulan Agustus 2023, kegiatan berfokus pada bagaimana memudahkan user untuk melakukan monitoring resource dari server Sistem Informasi Irigasi Daerah. Adapun secara detailnya pelaksanan kegiatan pada tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.1 Selesainya Melakukan Mengintegrasikan Aplikasi Portainer Pada Serever Sistem Informasi Irigasi Daerah

Penyelesaian integrasi aplikasi Portainer pada Server Sistem Informasi Irigasi Daerah menandai tahap penting dalam manajemen dan pemantauan kontainer Docker yang digunakan dalam infrastruktur aplikasi. Portainer, sebagai antarmuka pengguna grafis, mempermudah tugas manajemen lingkungan Docker.

Langkah awal dari proses integrasi ini adalah instalasi aplikasi Portainer pada Server Sistem Informasi Irigasi Daerah. Instalasi ini memberikan akses ke antarmuka web yang intuitif untuk memudahkan manajemen kontainer Docker.

Setelah instalasi, dilakukan konfigurasi Portainer agar sesuai dengan lingkungan Docker yang ada. Pengaturan ini mencakup aspek otorisasi, pengelompokan kontainer, dan alokasi sumber daya yang diperlukan dalam infrastruktur aplikasi sistem irigasi.

Selanjutnya, integrasi ini memungkinkan pengawasan kontainer, pemantauan kinerja, serta manajemen siklus hidup kontainer secara visual. Portainer memberikan kemudahan dalam membuat, menghapus, dan mengelola kontainer, serta menyediakan informasi detail tentang status dan log kontainer.

Proses integrasi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang fitur-fitur Portainer seperti manajemen inventaris kontainer, konfigurasi jaringan, dan kemampuan untuk melihat serta mengubah pengaturan kontainer Docker dengan lebih mudah.

Dengan penyelesaian integrasi aplikasi Portainer pada Server Sistem Informasi Irigasi Daerah, pengguna dan administrator sistem dapat dengan mudah memantau, mengelola, serta mengoptimalkan kontainer Docker. Ini mengurangi beban administratif dan memastikan efisiensi dalam menjaga infrastruktur aplikasi irigasi.

3.2 Selesainya Melkakuan Riverse Proxy Antara Server e-Monitoring DAK dengan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah

Penyelesaian implementasi Reverse Proxy antara Server e-Monitoring DAK dan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah menandai tahap krusial dalam manajemen lalu lintas data antara dua server yang berbeda. Reverse Proxy bertindak sebagai perantara yang menerima permintaan dari klien, kemudian meneruskannya ke server tujuan.

Langkah awal dari proses implementasi ini melibatkan konfigurasi server yang berperan sebagai Reverse Proxy. Pengaturan ini memungkinkan server menerima permintaan dari klien dan mengarahkannya ke Server Sistem Informasi Irigasi Daerah atau Server e-Monitoring DAK berdasarkan aturan tertentu.

Setelah konfigurasi selesai, dilakukan pengujian intensif untuk memastikan bahwa lalu lintas data antara Server e-Monitoring DAK dan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah diarahkan dengan tepat oleh Reverse Proxy. Pengujian ini memastikan kehandalan dan keakuratan arah lalu lintas data.

Penerapan Reverse Proxy memungkinkan pengawasan dan pengelolaan akses yang lebih baik terhadap lalu lintas data antara kedua server tersebut. Ini memberikan keamanan tambahan, memisahkan sumber daya jaringan, serta memfasilitasi manajemen lalu lintas secara efektif.

Selain itu, integrasi ini dapat meningkatkan kinerja dan keandalan sistem secara keseluruhan dengan membagi beban lalu lintas antara dua server yang berbeda. Hal ini dapat mengoptimalkan respons server serta memastikan ketersediaan layanan yang lebih baik bagi pengguna akhir.

Dengan Reverse Proxy yang terintegrasi secara efisien, komunikasi antara Server e-Monitoring DAK dan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah dapat dilakukan dengan lebih aman, teratur, dan efektif. Ini mendukung operasional yang lebih lancar dalam mengelola data antara kedua entitas tersebut.

3.3 Selesainya Melakukan Penyempurnaan Konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah

Penyelesaian dari proses penyempurnaan konfigurasi Server Sistem Informasi Irigasi Daerah menandai langkah signifikan dalam meningkatkan kinerja, keamanan, dan ketersediaan layanan yang terkait dengan sistem irigasi.

Langkah awal dari penyempurnaan ini adalah evaluasi menyeluruh terhadap konfigurasi server yang ada. Evaluasi ini mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan sistem, performa server, serta keamanan infrastruktur yang digunakan.

Setelah evaluasi, dilakukan penyesuaian konfigurasi server untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan terbaru, peningkatan performa, dan optimalisasi sumber daya. Pembaruan ini meliputi pengaturan ulang, pemantauan, dan perbaikan keamanan sistem.

Pengoptimalan konfigurasi juga melibatkan penyesuaian kapasitas penyimpanan dan manajemen jaringan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan responsivitas server terhadap permintaan.

Pengujian menyeluruh telah dilakukan setelah penyempurnaan konfigurasi untuk memverifikasi bahwa perubahan yang diterapkan tidak mengganggu ketersediaan layanan. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa konfigurasi baru telah meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Dokumentasi yang terperinci mengenai perubahan yang dilakukan pada konfigurasi server disusun sebagai panduan bagi administrator sistem. Dokumentasi ini mencakup langkah-langkah perubahan, panduan pemeliharaan, serta rekomendasi terkait pengelolaan konfigurasi yang disempurnakan.

Dengan penyempurnaan konfigurasi server, diharapkan Server Sistem Informasi Irigasi Daerah dapat beroperasi dengan lebih optimal, aman, dan mampu mengakomodasi kebutuhan sistem yang terus berkembang.

LAMPIRAN

plikasi Portainer

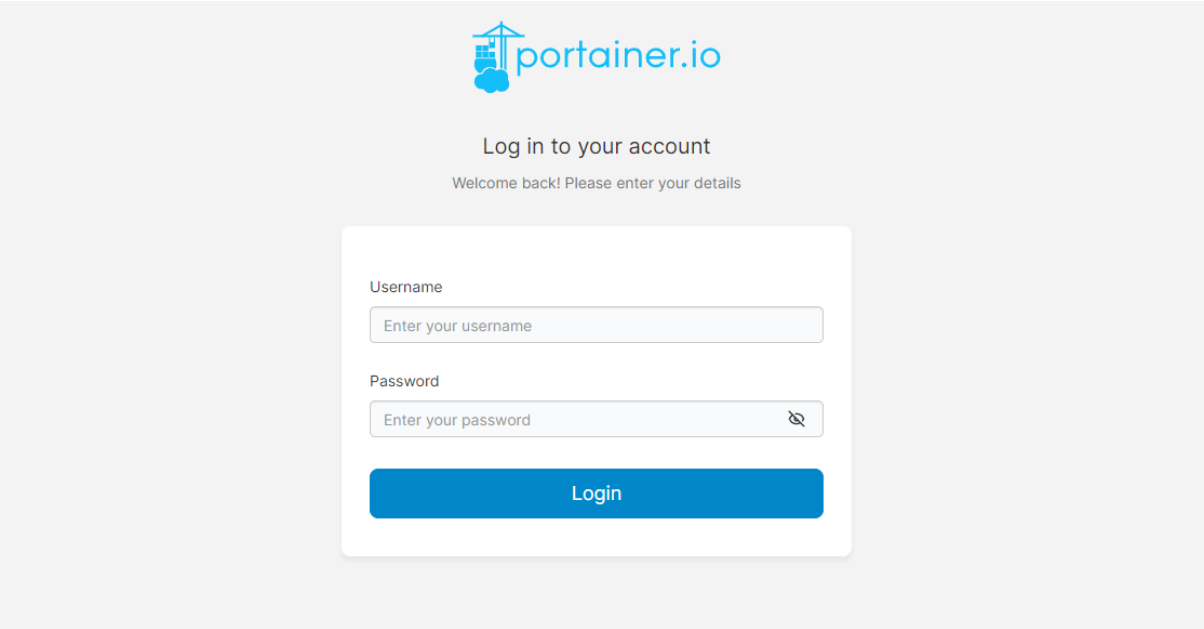

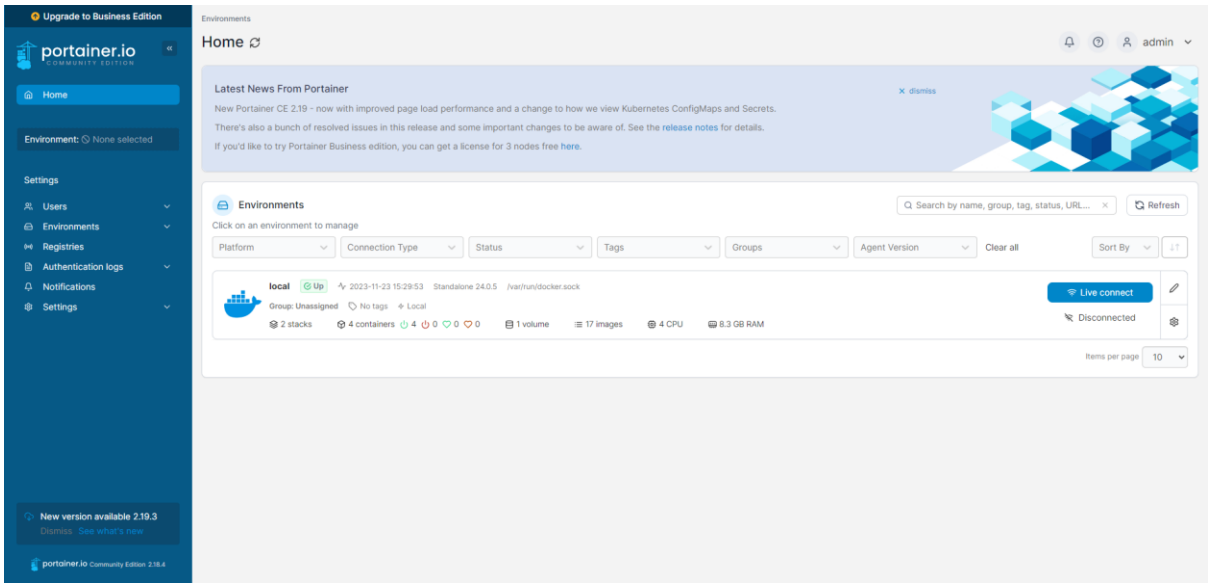

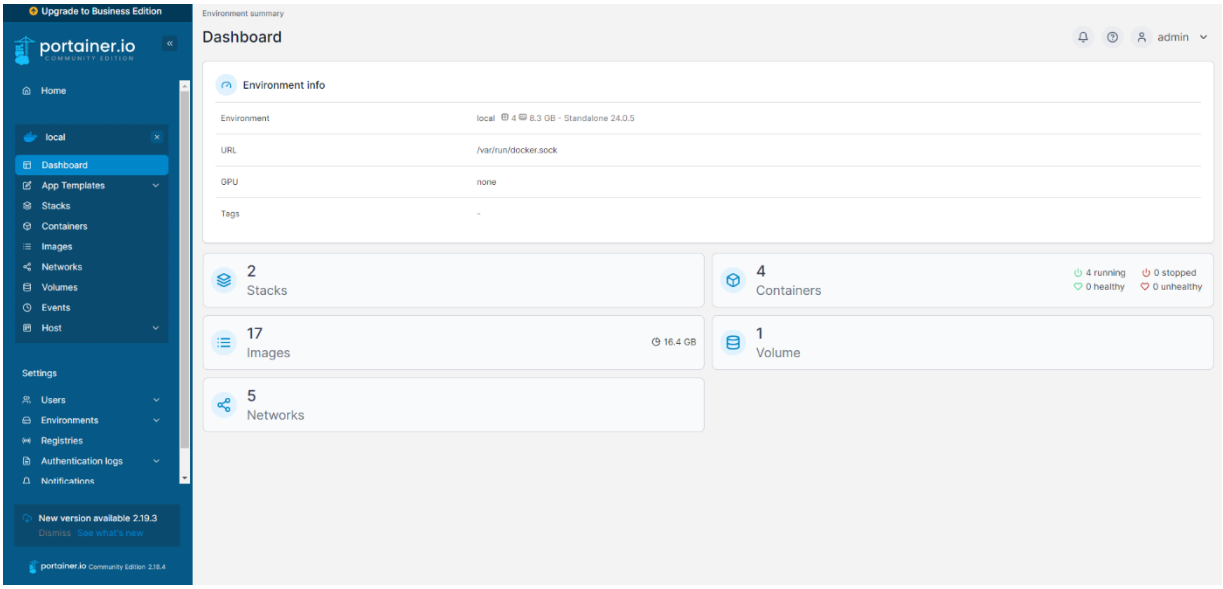
Upgrade to Business Edition
portainer.io
COMMUNITY EDITION
Home
local
Dashboard
App Templates
Stacks
Containers
Images
Networks
Volumes
Events
Host
Settings
Users
Environments
Registries
Authentication logs
Notifications
New version available 2.19.3
Dismiss · See what's new
portainer.io Community Edition 2.18.4
Environment summary
Dashboard
admin
Environment info
Environment
local 4 8.3 GB - Standalone 24.0.5
URL
/var/run/docker.sock
GPU
none
Tags
-
2
Stacks
4
Containers
4 running
0 stopped
0 healthy
0 unhealthy
17
Images
16.4 GB
1
Volume
5
Networks

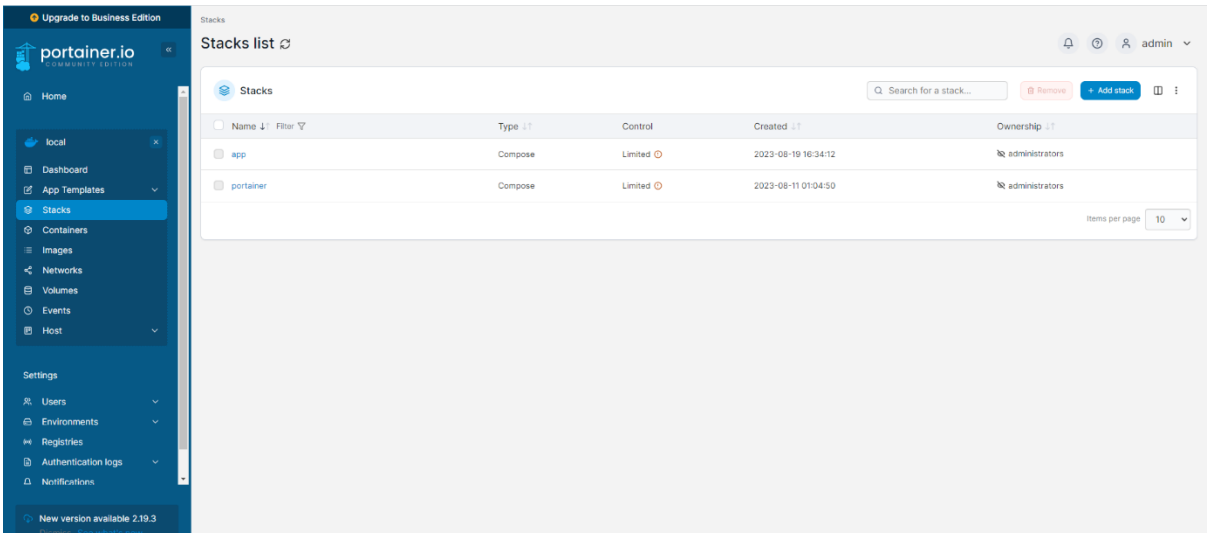
Upgrade to Business Edition
portainer.io
COMMUNITY EDITION
Home
local
Dashboard
App Templates
Stacks
Containers
Images
Networks
Volumes
Events
Host
Settings
Users
Environments
Registries
Authentication logs
Notifications
New version available 2.19.3
Stacks
Stacks list
admin
Stacks
Search for a stack...
Remove
+ Add stack
Name
Filter
Type
Control
Created
Ownership
app
Compose
Limited
2023-08-19 16:34:12
administrators
portainer
Compose
Limited
2023-08-11 01:04:50
administrators
Items per page
10

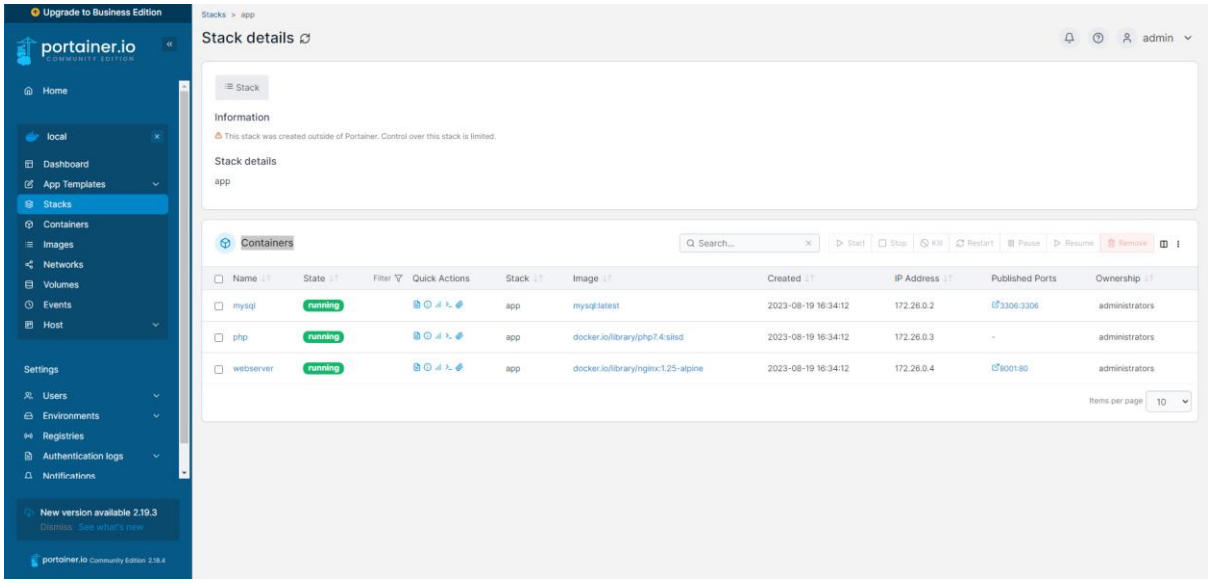
Upgrade to Business Edition
portainer.io
Home
local
Dashboard
App Templates
Stacks
Containers
Images
Networks
Volumes
Events
Host
Settings
Users
Environments
Registries
Authentication logs
Notifications
New version available 2.19.3
Stacks > app
Stack details
admin
Stack
Information
This stack was created outside of Portainer. Control over this stack is limited.
Stack details
app
Containers
Search...
Start
Stop
Kill
Restart
Pause
Resume
Remove
Name
State
Quick Actions
Stack
Image
Created
IP Address
Published Ports
Ownership
mysql
running
app
mysql:latest
2023-08-19 16:34:12
172.26.0.2
3306:3306
administrators
php
running
app
docker.io/library/php:7.4-slim
2023-08-19 16:34:12
172.26.0.3
administrators
webserver
running
app
docker.io/library/nginx:1.25-alpine
2023-08-19 16:34:12
172.26.0.4
8001:80
administrators
Items per page
10

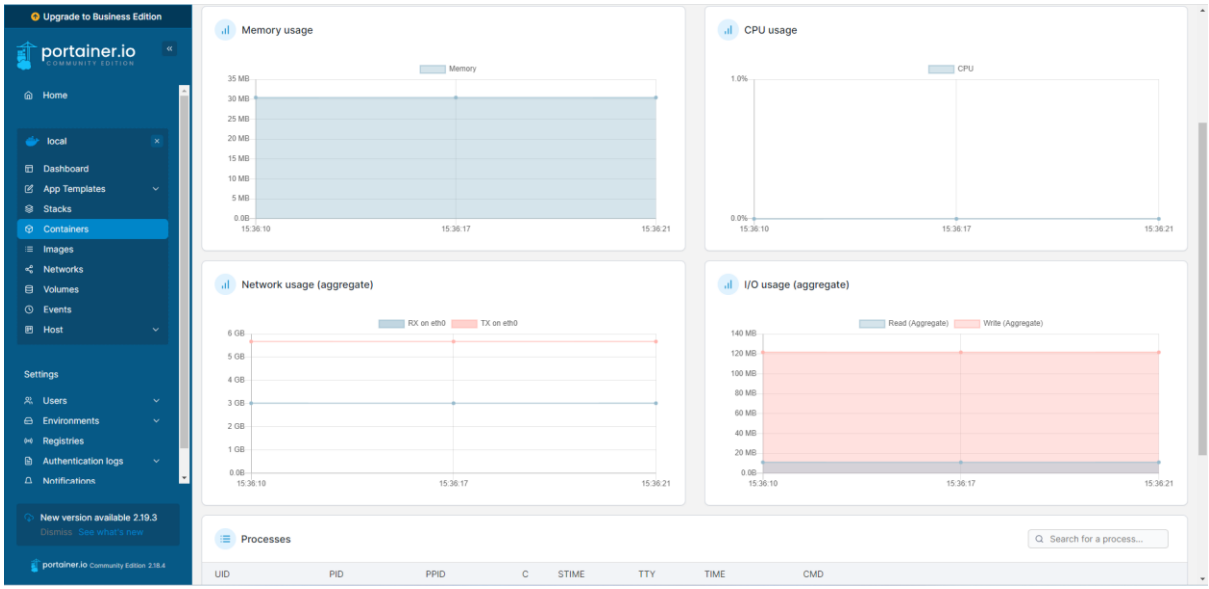
Upgrade to Business Edition
portainer.io
Home
local
Dashboard
App Templates
Stacks
Containers
Images
Networks
Volumes
Events
Host
Settings
Users
Environments
Registries
Authentication logs
Notifications
New version available 2.19.3
Memory usage
Memory
CPU usage
CPU
Network usage (aggregate)
RX on eth0
TX on eth0
I/O usage (aggregate)
Read (Aggregate)
Write (Aggregate)
Processes
Search for a process...
UID
PID
PPID
C
STIME
TTY
TIME
CMD

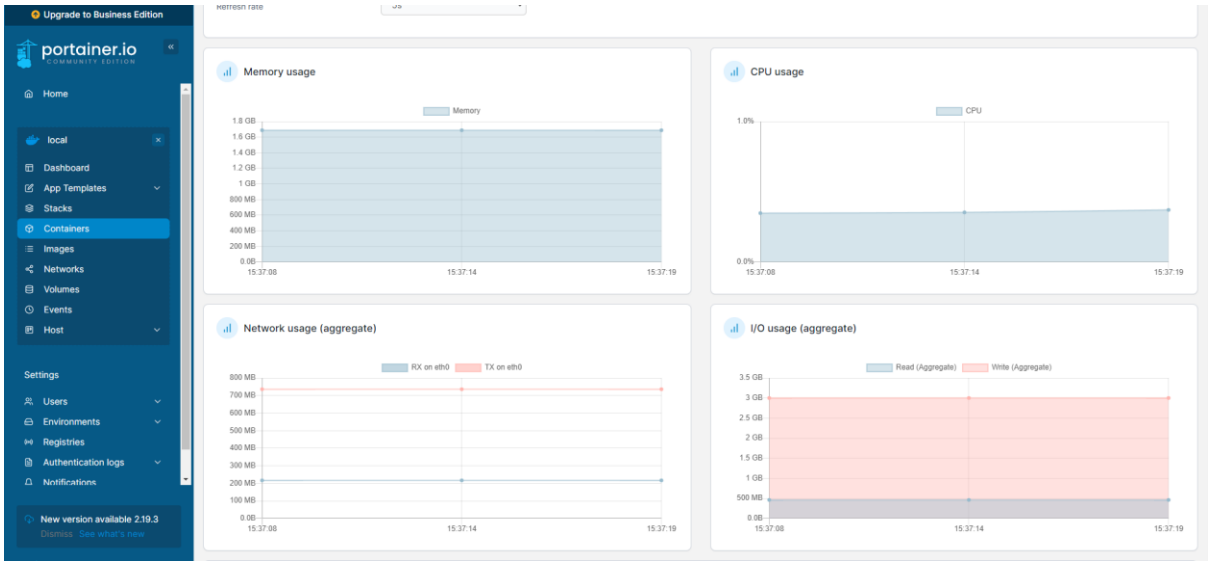
Upgrade to Business Edition
portainer.io
COMMUNITY EDITION
Home
local
Dashboard
App Templates
Stacks
Containers
Images
Networks
Volumes
Events
Host
Settings
Users
Environments
Registries
Authentication logs
Notifications
New version available 2.19.3
Dismiss · See what's new
Memory usage
Memory
1.8 GB
1.6 GB
1.4 GB
1.2 GB
1 GB
800 MB
600 MB
400 MB
200 MB
0.0B
15:37:08
15:37:14
15:37:19
CPU usage
CPU
1.0%
0.0%
15:37:08
15:37:14
15:37:19
Network usage (aggregate)
RX on eth0
TX on eth0
800 MB
700 MB
600 MB
500 MB
400 MB
300 MB
200 MB
100 MB
0.0B
15:37:08
15:37:14
15:37:19
I/O usage (aggregate)
Read (Aggregate)
Write (Aggregate)
3.5 GB
3 GB
2.5 GB
2 GB
1.5 GB
1 GB
500 MB
0.0B
15:37:08
15:37:14
15:37:19

reverse proxy

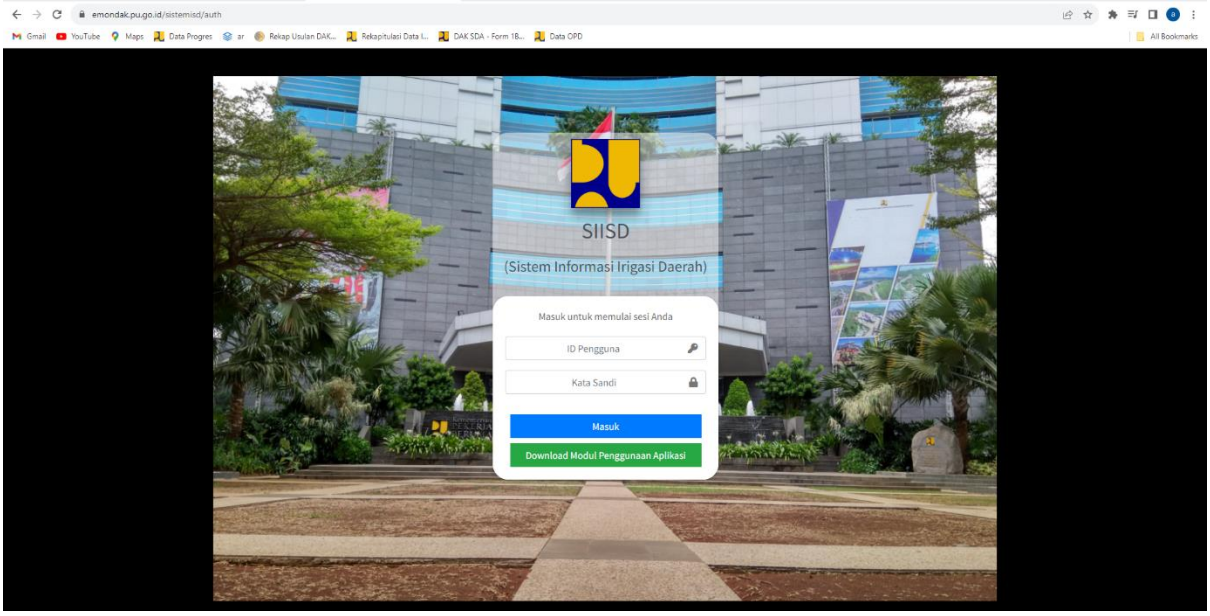

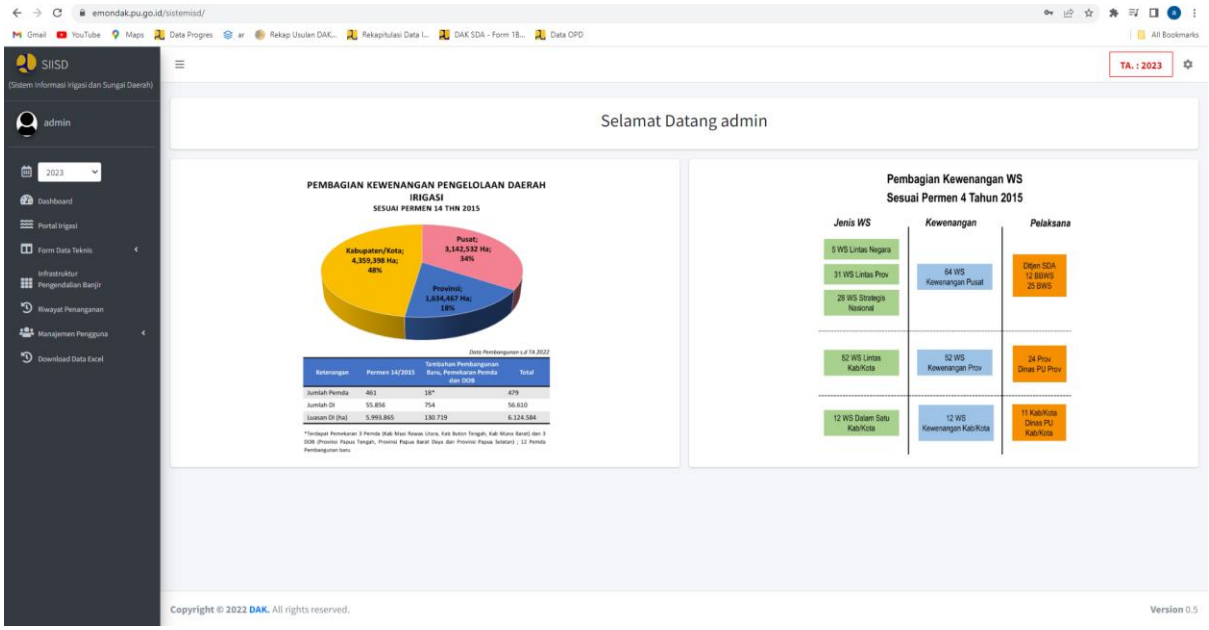
emondak.pu.go.id/sistemisd/
SIISD
(Sistem Informasi Irigasi dan Sungai Daerah)
admin
2023
Dashboard
Portal Irigasi
Form Data Teknis
Infrastruktur Pengendalian Banjir
Riwayat Penanganan
Manajemen Pengguna
Download Data Excel
TA. : 2023
Selamat Datang admin
PEMBAGIAN KEWENANGAN PENGELOLAAN DAERAH IRIGASI
SESUAI PERMEN 14 THN 2015
Kabupaten/Kota; 4,359,398 Ha; 48%
Pusat; 3,142,532 Ha; 34%
Provinsi; 1,634,467 Ha; 18%
Data Pembangunan s.d TA 2022
Keterangan
Permen 14/2015
Tambahan Pembangunan Baru, Pemekaran Pemda dan DOB
Total
Jumlah Pemda 461 18* 479
Jumlah DI 55.856 754 56.610
Luasan DI (ha) 5.993.865 130.719 6.124.584
Pembagian Kewenangan WS
Sesuai Permen 4 Tahun 2015
Jenis WS
Kewenangan
Pelaksana
5 WS Lintas Negara
31 WS Lintas Prov
28 WS Strategis Nasional
64 WS Kewenangan Pusat
Ditjen SDA 12 BBWS 25 BWS
52 WS Lintas Kab/Kota
52 WS Kewenangan Prov
24 Prov Dinas PU Prov
12 WS Dalam Satu Kab/Kota
12 WS Kewenangan Kab/Kota
11 Kab/Kota Dinas PU Kab/Kota
Copyright © 2022 DAK. All rights reserved.
Version 0.5

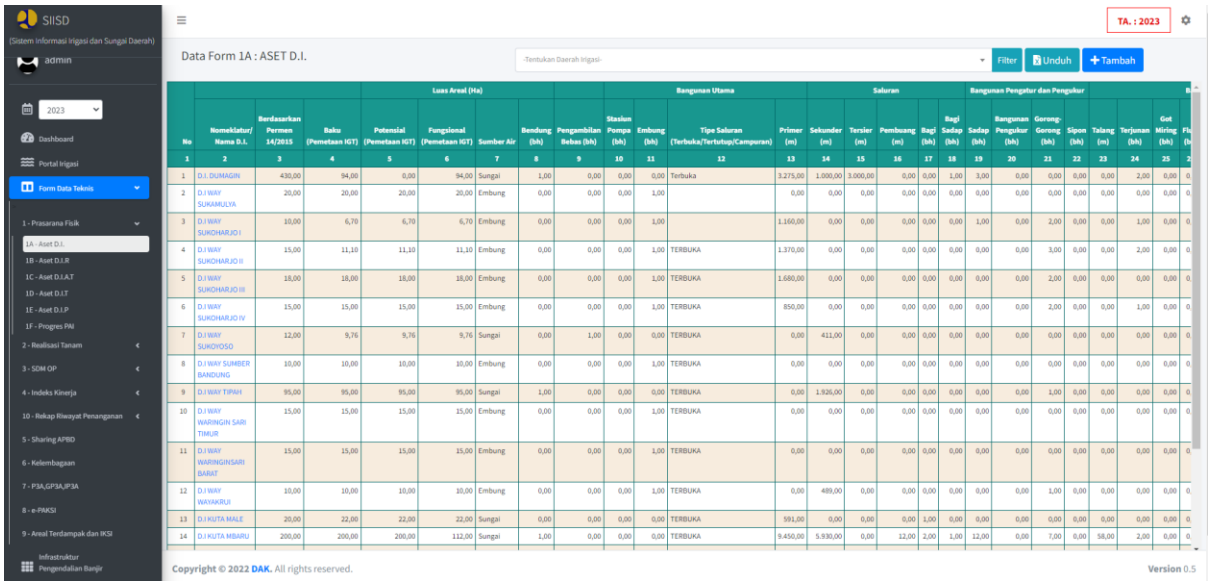
SIISD
(Sistem Informasi Irigasi dan Sungai Daerah)
admin
2023
Dashboard
Portal Irigasi
Form Data Teknis
1 - Prasarana Fisik
1A - Aset D.I.
1B - Aset D.I.R
1C - Aset D.I.A.T
1D - Aset D.I.T
1E - Aset D.I.P
1F - Progres PAI
2 - Realisasi Tanam
3 - SDM OP
4 - Indeks Kinerja
10 - Rekap Riwayat Penanganan
5 - Sharing APBD
6 - Kelembagaan
7 - P3A,GP3A,IP3A
8 - e-PRIKSI
9 - Areal Terdampak dan IKSI
Infrastruktur Pengendalian Banjir
TA. : 2023
Data Form 1A : ASET D.I.
-Tentukan Daerah Irigasi-
Filter
Unduh
Tambah
Luas Areal (Ha)
Bangunan Utama
Saluran
Bangunan Pengatur dan Pengukur
No
Nomeklatur/ Nama D.I.
Berdasarkan Permen 14/2015
Baku (Pemetaan IGT)
Potensial (Pemetaan IGT)
Fungsional (Pemetaan IGT)
Sumber Air
Bendung (bh)
Pengambilan Bebas (bh)
Stasiun Pompa (bh)
Embung (bh)
Tipe Saluran (Terbuka/Tertutup/Campuran)
Primer (m)
Sekunder (m)
Tersier (m)
Pembuang (m)
Bagi (bh)
Bagi Sadap (bh)
Sadap (bh)
Bangunan Pengukur (bh)
Gorong-Gorong (bh)
Sipon (bh)
Talang (m)
Terjunan (bh)
Got Miring (bh)
1 D.I. DUMAGIN 430,00 94,00 0,00 94,00 Sungai 1,00 0,00 0,00 0,00 Terbuka 3.275,00 1.000,00 3.000,00 0,00 0,00 1,00 3,00 0,00 0,00 0,00 0,00 2,00 0,00
2 D.I WAY SUKAMULYA 20,00 20,00 20,00 20,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
3 D.I WAY SUKOHARJO I 10,00 6,70 6,70 6,70 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 1.160,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 1,00 0,00 2,00 0,00 0,00 1,00 0,00
4 D.I WAY SUKOHARJO II 15,00 11,10 11,10 11,10 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 1.370,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 3,00 0,00 0,00 2,00 0,00
5 D.I WAY SUKOHARJO III 18,00 18,00 18,00 18,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 1.680,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 2,00 0,00 0,00 0,00 0,00
6 D.I WAY SUKOHARJO IV 15,00 15,00 15,00 15,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 850,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 2,00 0,00 0,00 1,00 0,00
7 D.I WAY SUKOYOSO 12,00 9,76 9,76 9,76 Sungai 0,00 1,00 0,00 0,00 TERBUKA 0,00 411,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
8 D.I WAY SUMBER BANDUNG 10,00 10,00 10,00 10,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
9 D.I WAY TIPAH 95,00 95,00 95,00 95,00 Sungai 1,00 0,00 0,00 0,00 TERBUKA 0,00 1.926,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00
10 D.I WAY WARINGIN SARI TIMUR 15,00 15,00 15,00 15,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
11 D.I WAY WARINGINSARI BARAT 15,00 15,00 15,00 15,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
12 D.I WAY WAYAKRUI 10,00 10,00 10,00 10,00 Embung 0,00 0,00 0,00 1,00 TERBUKA 0,00 489,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00
13 D.I KUTA MALE 20,00 22,00 22,00 22,00 Sungai 0,00 0,00 0,00 0,00 TERBUKA 591,00 0,00 0,00 0,00 1,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
14 D.I KUTA MBARU 200,00 200,00 200,00 112,00 Sungai 1,00 0,00 0,00 0,00 TERBUKA 9.450,00 5.930,00 0,00 12,00 2,00 1,00 12,00 0,00 7,00 0,00 58,00 2,00 0,00
Copyright © 2022 DAK. All rights reserved.
Version 0.5

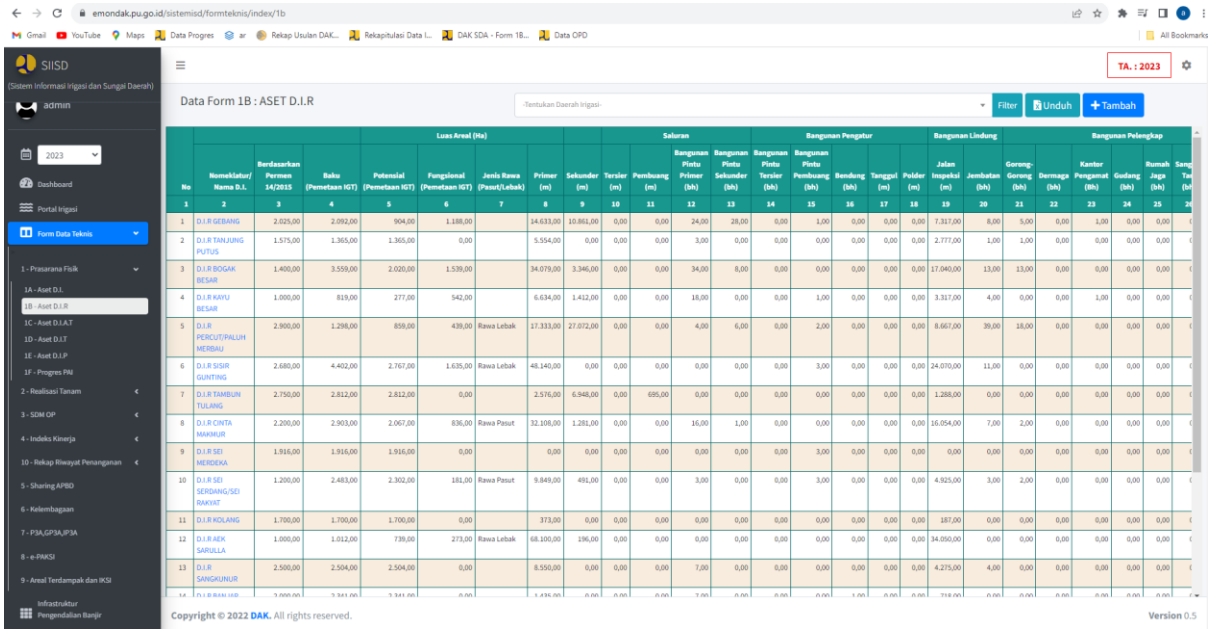

No	Nomeklatur/ Nama D.I.	Berdasarkan Permen 14/2015	Baku (Pemetaan IGT)	Luas Areal (Ha)						Saluran					Bangunan Pengatur						Bangunan Lindung		Bangunan Pelengkap					
				Potensial (Pemetaan IGT)	Fungsional (Pemetaan IGT)	Jenis Rawa (Pasut/Lebak)	Primer (m)	Sekunder (m)	Tersier (m)	Pembuang (m)	Bangunan Pintu Primer (bh)	Bangunan Pintu Sekunder (bh)	Bangunan Pintu Tersier (bh)	Bangunan Pintu Pembuang (bh)	Bendung (bh)	Tanggul (m)	Polder (m)	Jalan Inspekisi (m)	Jembatan (bh)	Gorong-Gorong (bh)	Dermaga (bh)	Kantor Pengamat (Bh)	Gudang (bh)	Rumah Jaga (bh)	Sang Ta (bh
3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	D.I.R GEBANG	2.025,00	2.092,00	904,00	1.188,00		14.633,00	10.861,00	0,00	0,00	24,00	28,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	7.317,00	8,00	5,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0
2	D.I.R TANJUNG PUTUS	1.575,00	1.365,00	1.365,00	0,00		5.554,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.777,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
3	D.I.R BOGAK BESAR	1.400,00	3.559,00	2.020,00	1.539,00		34.079,00	3.346,00	0,00	0,00	34,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.040,00	13,00	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
4	D.I.R KAYU BESAR	1.000,00	819,00	277,00	542,00		6.634,00	1.412,00	0,00	0,00	18,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	3.317,00	4,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0
5	D.I.R PERCUT/PALUH MERBAU	2.900,00	1.298,00	859,00	439,00	Rawa Lebak	17.333,00	27.072,00	0,00	0,00	4,00	6,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	8.667,00	39,00	18,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
6	D.I.R SISIR GUNTING	2.680,00	4.402,00	2.767,00	1.635,00	Rawa Lebak	48.140,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	24.070,00	11,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
7	D.I.R TAMBUN TULANG	2.750,00	2.812,00	2.812,00	0,00		2.576,00	6.948,00	0,00	695,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.288,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
8	D.I.R CINTA MAKMUR	2.200,00	2.903,00	2.067,00	836,00	Rawa Pasut	32.108,00	1.281,00	0,00	0,00	16,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.054,00	7,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
9	D.I.R SEI MERDEKA	1.916,00	1.916,00	1.916,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
10	D.I.R SEI SERDANG/SEI RAKYAT	1.200,00	2.483,00	2.302,00	181,00	Rawa Pasut	9.849,00	491,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	4.925,00	3,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
11	D.I.R KOLANG	1.700,00	1.700,00	1.700,00	0,00		373,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	187,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
12	D.I.R AEK SARULLA	1.000,00	1.012,00	739,00	273,00	Rawa Lebak	68.100,00	196,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.050,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
13	D.I.R SANGKUNUR	2.500,00	2.504,00	2.504,00	0,00		8.550,00	0,00	0,00	0,00	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.275,00	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
14	D.I.R BAN UIR	2.000,00	2.341,00	2.341,00	0,00		1.435,00	0,00	0,00	0,00	7,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	718,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0

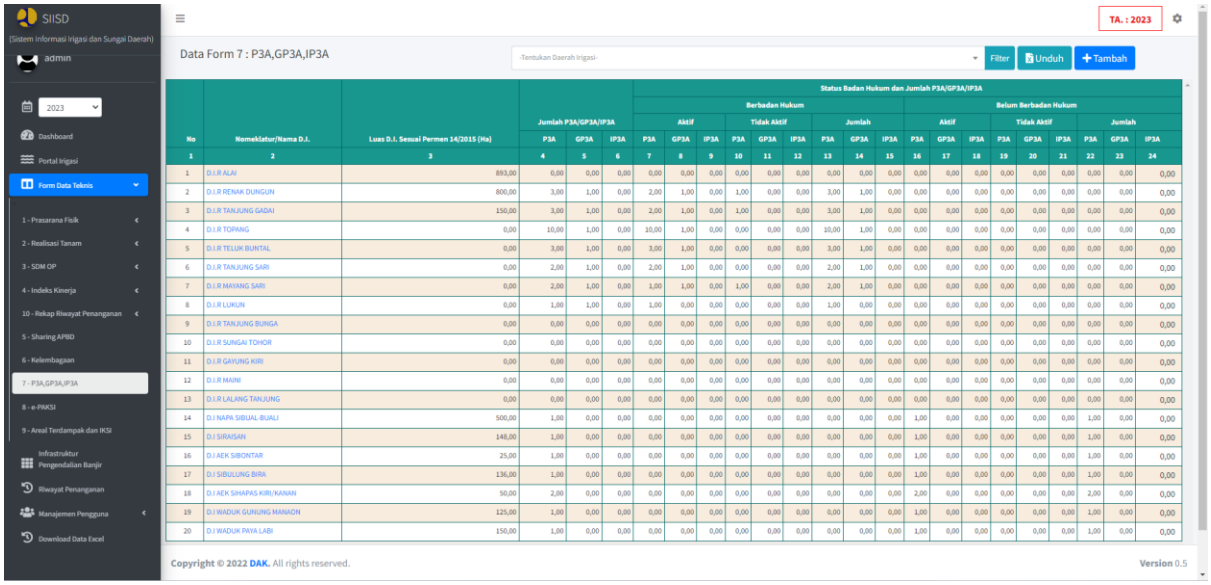

No	Nomeklatur/Nama D.I.	Luas D.I. Sesuai Permen 14/2015 (Ha)	Jumlah P3A/GP3A/IP3A			Status Badan Hukum dan Jumlah P3A/GP3A/IP3A																				
						Berbadan Hukum									Belum Berbadan Hukum											
						Aktif			Tidak Aktif			Jumlah			Aktif			Tidak Aktif			Jumlah				
No			P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A	P3A	GP3A	IP3A
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	D.I.R ALAI	893,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
2	D.I.R RENAK DUNGUN	800,00	3,00	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
3	D.I.R TANJUNG GADAI	150,00	3,00	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
4	D.I.R TOPANG	0,00	10,00	1,00	0,00	10,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
5	D.I.R TELUK BUNTAL	0,00	3,00	1,00	0,00	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
6	D.I.R TANJUNG SARI	0,00	2,00	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
7	D.I.R MAYANG SARI	0,00	2,00	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
8	D.I.R LUKUN	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
9	D.I.R TANJUNG BUNGA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
10	D.I.R SUNGAI TOHOR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
11	D.I.R GAYUNG KIRI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
12	D.I.R MAINI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
13	D.I.R LALANG TANJUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
14	D.I NAPA SIBUAL-BUALI	500,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00			
15	D.I SIRAISAN	148,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00			
16	D.I AEK SIBONTAR	25,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00			
17	D.I SIBULUNG BIRA	136,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00			
18	D.I AEK SIMAPAS KIRI/KANAN	50,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00			
19	D.I WADUK GUNUNG MANAON	125,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00			
20	D.I WADUK PAYA LABI	150,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00			